

NASKA ZÚME SESI 3

Kebutuhan Rohani

Di dunia yang rusak ini, orang merasa dihargai ketika mereka mengambil, ketika mereka menerima dan ketika mereka mendapatkan lebih dari orang-orang di sekitar mereka.

Dalam Kitab Suci-Nya, Allah memberi tahu umat-Nya - Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku.

Allah menunjukkan kepada kita bahwa dalam kebutuhan di Kerajaan-Nya, kita dihargai bukan karena apa yang kita dapatkan – tetapi karena apa yang kita berikan.

Allah berkata – Maka sekarang Aku akan menyelamatkan kamu, sehingga kamu menjadi berkat. Isa berkata – Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima

Memberikan apa yang Allah berikan kepada kita dan memberkati orang lain ketika Allah memberkati kita adalah fondasi untuk NAFAS ROHANI yang telah kita pelajari sebelumnya.

Kita digambarkan seperti nafas dan MENDENGAR dari Allah. Kita mengeluarkan nafas dan MENAATI apa yang kita dengar dan BERBAGI dengan orang lain.

Ketika kita setia MENAATI dan MEMBERITAHUKAN apa yang telah Allah beritahukan kepada kita, maka Dia berjanji untuk memberitahukan lebih banyak lagi.

Isa berkata – Barangsiapa yang setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar.

Ini adalah jalan menuju wawasan yang lebih dalam, hubungan yang lebih akrab, dan menjalani hidup berkelimpahan yang Allah ciptakan untuk kita jalani. Ini adalah cara kita dapat berjalan dalam perbuatan baik yang Allah telah rencanakan untuk kita.

Jika kita ingin mendapat pahala terbesar dari Allah, maka kita harus mempraktekkan dua hal yang Dia janjikan supaya bisa menerima Berkat-Nya.

Kita harus –

- MENAATI dan MEMBAGIKAN
- MELAKUKAN dan MENGAJARKAN
- MENERAPKAN dan MENERUSKAN

– segala sesuatu yang Allah perintahkan kepada kita.

Kebutuhan Rohani

Jika kita ingin orang lain menerima pahala terbesar dari Allah, maka kita harus menunjukkan kepada mereka cara melakukan hal yang sama juga.

Ini adalah bagian utama dari menjadi murid dan bagian utama dari membuat murid.

Kita adalah PENGIKUT dan PEMIMPIN

Kita adalah PEMBELAJAR dan GURU

Kita DIBERKATI dan MENJADI BERKAT

Allah tidak ingin kita menunggu sampai kita mengetahui segalanya sebelum kita mulai menaati dan berbagi. Hal itu tidak akan pernah terjadi.

Allah tidak mengharapkan kita menjadi dewasa sepenuhnya sebelum kita mulai melipatgandakan. Dia ingin kita berlipatganda segera.

Allah ingin kita mematuhi apa yang sudah kita ketahui dan membagikan apa yang sudah kita dengar.

Kemudian Dia ingin kita mengajar orang lain untuk melakukan hal yang sama. Lagi pula – itulah makna menaati dan memberitahukan kepada orang lain apa yang sudah diperintahkan kepada kita. Ini adalah jalan menuju kedewasaan dan pertumbuhan.